

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di RSUD Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung, Pada Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden terbanyak berusia (45-59 tahun) yaitu 15 orang responden (57,7%) dilihat dari jenis kelamin responden dalam penelitian ini didapatkan laki-laki sebanyak 20 responden (76,9%) dan perempuan sebanyak 6 responden (23,0%), lalu dilihat dari usia, terdapat usia remaja (10-19 Tahun) dengan 2 responden (7,7%). Usia Dewasa awal (20-44 tahun) dengan 4 responden (15,4%), usia dewasa (45-59 tahun) dengan 15 responden (57,7%), dan usia lansia (>60 tahun) dengan 5 responden (19,3%)
2. Distribusi rata-rata persepsi citra diri sebelum diberikan afirmasi positif dengan hasil, 40,00 dan distribusi rata rata persepsi citra diri pasien setelah diberikan afirmasi positif 91,42 pada pasien post operasi amputasi dan fraktur Di RSUD Ahmad Yani Metro, Provinsi Lampung Tahun 2025
3. Terdapat perbedaan skor persepsi citra diri sebelum dan sesudah diakukan pemberian afirmasi positif, rata- rata tingkat citra diri meningkat menjadi 91,42

B. Saran

1. Bagi RSUD Ahmad Yani Metro

Diharapkan pihak rumah sakit dapat memperogramkan Afirmasi Positif ada pasien post amputasi dalam bentuk pemberian keyakinan tentang perubahan yang terjadi pada diri pasien. Menyediakan bahan bacaan di tempat-tempat yang stategis agar keluarga pasien mengetahui informasi tersebut

2. Bagi institusi Pendidikan

Dengan Adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi mahasiswa mengenai pengaruh Afirmasi Positif terhadap persepsi citra diri pasien post operasi amputasi

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar disusun dan diterapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai pemberian afirmasi positif kepada pasien, khususnya yang mengalami gangguan persepsi citra diri. Selain itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat meluangkan waktu secara khusus untuk menerapkan teknik afirmasi positif tersebut sebagai bagian dari intervensi psikososial yang mendukung proses pemulihan pasien.